

Gunakan Bungkil Sawit, Menteri Susi Sukses Genjot Ikan Budidaya



Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti hari ini, Selasa, 30 April 2019, melakukan peninjauan 22 kapal asing di Pontianak yang akan ditenggelamkan pada Sabtu, 4 Mei 2019. (sumber: Twitter @kkpgoid)

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bawah Komando Menteri Susi Pudjiastuti sukses memanfaatkan bungkil kelapa sawit sebagai salah satu bahan baku pakan ikan. Selain

berhasil menekan angka impor pakan, pemanfaatan bungkil sawit ini juga bisa meningkatkan produksi di tingkat petani kecil.

Bungkil kelapa sawit (*palm karnel meal/PKM*) merupakan produk sampingan dari pembuatan minyak kelapa sawit. Ketersediaan PKM hingga saat ini masih sangat melimpah di Indonesia. Hingga saat ini, Indonesia masih tercatat sebagai negara terbesar kedua di dunia setelah Malaysia untuk produksi PKM.

Sementara itu Kepala perwakilan FAO di Indonesia, Stephen Rudgard menjelaskan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Food and Agriculture Organization (FAO) mengembangkan pakan mandiri berbasis bahan baku lokal di Indonesia melalui project “Supporting Local Feed Self-Sufficiency for Inland Aquaculture Development in Indonesia”.

Kerja sama yang dibina dengan Menteri Susi tersebut merupakan kegiatan *Technical Cooperation Project (TCP)* sejak tahun 2018 hingga 2019. Dengan kerja sama itu dia berharap adanya peningkatan produksi pakan ikan khususnya ikan air tawar yang berkualitas tinggi dan biaya hemat oleh produsen pakan skala kecil di Indonesia. “Kita harus memproduksi lebih banyak ikan dengan harga yang mudah dijangkau masyarakat,” katanya.